

**MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 NGAGLIK TERHADAP
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



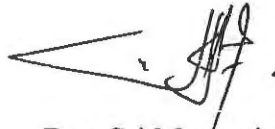
Oleh:
Galih Lian Prasetya
NIM. 12601244152

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli” yang disusun oleh Galih Lian Prasetya NIM 12601244152 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2016
Pembimbing,



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 19590607 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2016
Yang menyatakan,



Galih Lian Prasetya
12601244152

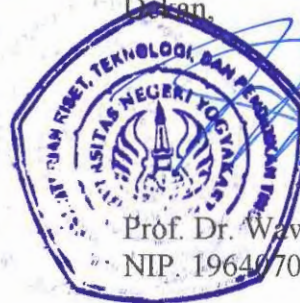
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli” yang disusun oleh Galih Lian Prasetya, NIM. 12601244152, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 21 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Mawarti, M.Pd.	Ketua Penguji		25/11/2016
Yuyun Ari Wibowo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		24/2016 //
Dr. M. Hamid Anwar	Penguji I (Utama)		3/2016 //
Tri Ani Hastuti, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		21/2016 //

Yogyakarta, November 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. “Pengetahuan adalah cahaya hati, Ilmu adalah lentera akal, dan dalam setiap kejadian pasti ada hikmahnya” (Ali bin Abi Tholib)
2. “Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(HR.Turmudzi)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Sudarja, dan juga ibuku tercinta Sulistyawati yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai. Mudah – mudahan selalu dalam kondisi sehat dan semoga persembahan ini bisa memberikan sedikit rasa kebahagiaan.
2. Kakak dan Adik tercintaku Aan Sudrajat Prasetya dan Pamela Luberta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, mudah-mudahan selalu dilancarkan segala urusanya.

MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 NGAGLIK TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI

Oleh
Galih Lian Prasetya
12601244152

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik yang berjumlah 124 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik yang jumlahnya ada 124 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 61 orang atau 49,19%. minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang berkategori sangat tinggi 5 orang atau 4,03%, tinggi 23 orang atau 18,55%, sedang 61 orang atau 49,19%, rendah 34 orang atau 27,42% dan sangat rendah 1 orang atau 0,81%. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat minat siswa dengan kualifikasi minat dengan hasil 67,71% siswa minat mengikuti pembelajaran permainan bolavoli.

Kata Kunci : *minat, pembelajaran, bolavoli*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli”

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd,M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Ketua Program Studi PJKR FIK UNY Bapak Erwin Setyo, M.Kes, Yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.
4. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Bapak Drs. Jaka Sunardi, M.Kes , Selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan ini.

7. Kepala sekolah, dan Bapak/ibu guru serta staff karyawan SMP Negeri 4 Ngaglik yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik yang telah bersedia mengisi angket dalam penelitian ini.
9. Teman-teman PJKR E angkatan 2012 yang selalu mendukungku. Maaf kalau banyak kesalahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI.....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Minat	6
a. Teori minat.....	6
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat	7
c. Ciri-ciri minat	10
2. Hakikat Permainan Bolavoli	12
a. Pengertian bolavoli.....	12

3. Pembelajaran Bolavoli di SMP.....	17
a. Pengertian pembelajaran	17
b. Ciri-ciri pembelajaran	19
c. Unsur-unsur Pembelajaran	20
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.....	21
e. Materi pembelajaran bolavoli di SMP	24
f. Karakteristik anak SMP	26
g. Ciri-ciri masa remaja.....	27
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III. METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
C. Populasi dan Subjek Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Instrumen Penelitian.....	32
2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Ujicoba Instrumen	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	55
C. Saran-saran	55
D. Keterbatasan Penelitian	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi Jumlah Responden Penelitian.....	32
Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Validitas	33
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen.....	36
Tabel 4. Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 5. Angket Yang Valid dan Reliabel	41
Tabel 6. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli.....	44
Tabel 7. Kategori Minat Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli.....	45
Tabel 8. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Rasa Tertarik.....	46
Tabel 9. Kategori Minat Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Rasa Tertarik.....	47
Tabel 10. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Perhatian	48
Tabel 11. Kategori Minat Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Perhatian	49
Tabel 12. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Aktivitas.....	50
Tabel 13. Kategori Minat Siswa Kelas VIII SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasar Rasa Tertarik.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli	45
Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Rasa Tertarik ..	47
Gambar 3. Diagram Batang Minat Siswa SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Perhatian	49
Gambar 4. Diagram Batang Minat Siswa SMP N 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Aktivitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan.....	60
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Fakultas.....	61
Lampiran 3. Surat Keterangan SMP N 4 Ngaglik.....	62
Lampiran 4. Angket Ujicoba Penelitian	63
Lampiran 5. Data Ujicoba Penelitian	66
Lampiran 6. Reliabilitas	67
Lampiran 7. Angket Penelitian.....	69
Lampiran 8. Data Penelitian	72
Lampiran 9. Frekuensi Data Penelitian	76
Lampiran 10. Surat Bimbingan TAS	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Depdiknas, 2005 : 2). Sesuai dengan tujuan belajar ialah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat pada masing-masing individu, melalui proses belajar tersebut pendidikan jasmani ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan siswa yang bersifat menyeluruh yang dimulai dari adanya sebuah minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Apabila minat dari siswa tinggi, maka dapat diharapkan pembelajaran pendidikan jasmani akan berlangsung dengan baik. Atau dengan kata lain minat yang muncul dari kebutuhan siswa akan merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan jasmani di sekolah termasuk bolavoli dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang baik pada anak, dan seterusnya pengalaman

belajar tersebut akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien dan efektif (Depdiknas, 2003 : 2). Bolavoli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam “Cabang Olahraga Permainan”. Voli artinya pukulan langsung atau memukul bola langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah. Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang di ajarkan di SMP dan merupakan salah satu progam pokok pelajaran pendidikan jasmani. Sebagai bagian dari materi pelajaran pendidikan jasmani, permainan bolavoli harus diajarkan pada siswa. Pembelajaran bolavoli untuk siswa SMP harus diupayakan agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Seperti halnya yang terjadi pada SMP Negeri 4 Ngaglik khususnya pada kelas VIII, sebuah pembelajaran pendidikan jasmani sudah berjalan dan salah satu materi yang diajarkan adalah permainan bolavoli menggunakan kurikulum 2006. Mata pelajaran penjas kelas VIII di SMP Negeri 4 Ngaglik terbagi menjadi dua hari yaitu hari selasa dan hari kamis. Untuk hari selasa kelas A jam ke 1-2 dan kelas D jam ke 4-5 yang mendapat jadwal mata pelajaran penjas, sedangkan hari kamis kelas B jam ke 1-2 dan kelas C jam ke 4-5 yang mendapat jadwal mata pelajaran penjas. Seringkali siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya pembelajaran permainan bolavoli kurang memperhatikan ketika guru memberi materi pelajaran. Banyak siswa yang tidak serius dalam mengikuti sebuah pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ketika mengajar di SMP Negeri 4 Ngaglik pada saat mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), ternyata siswa kurang mempunyai perhatian dan ketertarikan terhadap mata pelajaran penjas khususnya permainan bolavoli. Keberanian siswa dalam bermain bolavoli juga masih kurang, terutama pada siswa putri. Padahal pembelajaran yang didasarkan rasa minat yang tinggi akan mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal.

Jadi dapat dilihat bahwa minat adalah unsur yang sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Siswa tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minatnya. Salah satu tolak ukur keberhasilan di sekolah dapat dilihat dari minat murid dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat diamati secara langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan murid untuk melaksanakan pembelajaran diberikan oleh guru sehingga siswa terlihat ceria, gembira, bersemangat dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebihan.

Dari latar belakang masalah di atas penulis akan mengangkat judul penelitian “Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berhubungan dengan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik diantaranya :

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran bolavoli.
2. Kurangnya keberanian siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli.
3. Belum diketahui minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang begitu banyak dan luas, dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu dalam penelitian ini, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Seberapa tinggi minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli”.

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoristis:
 - a. Bagi guru pendidikan jasmani, untuk mengetahui factor-faktor yang menghambat pembelajaran permainan bolavoli.
 - b. Bagi Siswa, memberikan masukan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.
2. Secara praktis:
 - a. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama dalam menumbuhkan minat siswa.
 - b. Bagi siswa, setelah diketahui seberapa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli, diharapkan akan dapat meningkatkan minat dan meningkatkan perkembangan bolavoli di Kecamatan Ngaglik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi teoritik

1. Minat

a. Teori Minat

Pengertian minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendirian, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappiere, 1994: 62). Menurut Guilford yang dikutip Munandir (1997:46), minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu. Sejalan dengan itu Kartini Kartono (1996:112) mengemukakan minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu obyek yang dianggap penting. Wingkel (1984:30) mengemukakan minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek, merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dengan bidang itu.

Selanjutnya B.Suryobroto (1996: 109) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu atau menyenangi suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut. Agus Sujanto (2008 : 92), mendefinisikan minat sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Pemusatan perhatian menurut di atas merupakan tanda seorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang terlahir atau muncul tidak sengaja yang menyertai sesuatu individu tertentu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan aktivitas kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju. Jadi minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk melihat atau berhubungan dengan obyek tersebut.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat adalah perasaan suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas. Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat pada seseorang tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui proses, anak memiliki minat dari pembawanya dan memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat tumbuh dan berkembang.

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat (soedarsono, 1998 : 29) adalah sebagai berikut :

- a. Faktor kebutuhan dari dalam, kebutuhan dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan kejiwaan.

- b. Faktor motif sosial, timbulnya minat pada diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengetahuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- c. faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian suatu objek tertentu.

Menurut Siti Rahayu Handito (1998:188) Minat dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya :

- 1) Faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri.
- 2) Faktor dari luar (*ekstrinsik*) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar .

Minat yang terjadi dalam diri individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor keinginan dari luar individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian pada suatu kegiatan dan adanya aktifitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Dari beberapa pendapat tersebut diatas dapat diidentifikasi unsur-unsur minat sebagai berikut :

- a. Adanya kecenderungan untuk memikirkan dalam jiwa seseorang (unsur kognitif).
- b. Adanya pemusatan individu.
- c. Adanya rasa senang pada diri individu terhadap obyek.
- d. Adanya keinginan dalam diri individu, baik keinginan untuk mengetahui, melaksanakan, maupun pembuktian lebih lanjut.

- e. Adanya pemusatan pemikiran, perasaan dan kemauan pemusatan perhatian terhadap obyek karena obyek tersebut menarik perhatian.

Menurut uraian tersebut, faktor minat terdiri dari unsur-unsur yaitu yang pertama faktor dari dalam (intrinsik) :

1) Tertarik

Menurut Wingkel (1983 : 30) tertarik atau rasa senang adalah sikap yang positif terhadap atau belajar yang pasti berperan besar dalam menghubungkan hal itu, walaupun sukar untuk menunjukkan fungsi dari sikap itu secara pasti, ketertarikan anak yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi rasa senang dan keinginan. Menurut kamus umum bahasa Indonesia (Depdikbud,1996:1021) tertarik adalah merasa senang atau menaruh minat pada sesuatu. Jadi tertarik merupakan awal dari individu tersebut menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu itu.

2) Perhatian

Perhatian menurut Kartini Kartono (1996:111) merupakan “Reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap suatu obyek”. Jadi perhatian adalah proses kesadaran individu terhadap suatu aktivitas dengan mengarahkan panca indra.

Bila individu mempunyai perhatian pada suatu obyek, maka terhadap obyek tersebut timbul minat spontan dan secara otomatis minat itu akan timbul.

3) Aktivitas

Menurut Rusli Lutan (2002:7) yang dimaksud aktivitas adalah aneka gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot kerangka, dengan gerak itu akan menghasilkan pengeluaran energi. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata yang dikutip Saptahadi (2010:8) adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelma perasaan-perasaan dan pikiran-pikiran dalam tindakan yang spontan. Jadi aktivitas adalah tindakan individu berupa keaktifan, kegiatan atau kerja karena ingin menyatakan diri menjelmakan perasaan dan pikirannya.

c. Ciri-ciri minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebihan.

Menurut pendapat dari Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1998:156) ada beberapa ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain : (1) cara mengikuti aktivitas olahraga; (2) serius tidaknya dalam mengikuti aktivitas olahraga. Siswa yang berminat melakukan aktivitas olahraga seperti olahraga bolavoli, sepak bola, bulu tangkis, bola basket dan olahraga lainnya tidak akan mengenal lelah dan dapat menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan sendirinya ia berlatih sendiri tanpa ada yang membimbing.

Menurut Suryobroto (1983:7) sikap orang yang berminat sebagai berikut :

- 1) Kecenderungan untuk memikirkan dalam jiwa seseorang.
- 2) Adanya pemusatan penelitian dari individu.
- 3) Rasa senang yang timbul dalam individu terhadap objek.
- 4) Keinginan dalam individu untuk mengetahui, melakukan dan membuktikan lebih lanjut.
- 5) Pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan terhadap objek karena menarik aktivitas.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang berminat belajar ditandai adanya sifat ingin tahu, adanya kreativitas, adanya simpati dari orang lain, memperbaiki kegagalan, adanya rasa aman adanya ganjaran atau hukuman. Dengan kata lain bahwa minat timbul didahului oleh pengetahuan dan informasi, kemudian disertai dengan rasa senang dan timbul aktivitas terhadapnya serta ada hasrat dan keinginan untuk melakukannya.

2. Hakikat permainan bolavoli

a. Pengertian bola voli.

Permainan bola voli di ciptakan pada tahun 1895 oleh seorang Pembina pendidikan jasmani pada YMC (Young Men Christian Association) di kota Holyoke, Massachusetts Amerika Serikat yaitu William G. Morgan. Pada mulanya permainan bola voli di beri nama "Minonette" yang tujuannya mengembangkan kebugaran dan kesegaran jasmani para buruh selain melakukan senam massal. Kemudian Wiliam melanjutkan idenya agar permainan tersebut dapat di pertandingan, sehingga nama permainan itu kemudian di ganti dengan "volley ball".

Indonesia mengenal permainan bola voli sejak tahun 1908 pada zaman penjajahan Belanda guru-guru pendidikan jasmani di datangkan dari Belanda untuk mengembangkan olahraga umumnya dan bola voli khususnya di samping guru-guru pendidikan jasmanai, tentara Belanda yang banyak andil dalam pengembangan permainan bola voli di Indonesia, terutama dengan bermain di asrama-asrama, di lapangan terbuka dan mengadakan pertandingan antar kompeni-kompeni Belanda sendiri permainan bola voli di Indonesia sangat pesat di seluruh lapisan masyarakat.

Sehingga timbul klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (persatuan

bola voli seluruh Indonesia) di dirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaran nasional yang pertama. PBVSI sejak aktif mengembangkan kegiatan-kegiatan baik kedalam maupun keluar negri sampai sekarang. Perkembangan permainan bola voli sangat menonjol saat menjelang Asian Games IV 1962 dan Ganefo I 1963 di Jakarta. Baik untuk pria maupun wanita.

Pertandingan bola voli masuk acara resmi dalam PON II 1951 di Jakarta dan PON I di Yogyakarta tahun 1951. Setelah tahun 1962 perkembangan bola voli seperti jamur yang tumbuh di musim hujan banyaknya klub-klub bola voli di seluruh pelosok tanah air. Hal ini terbukti pula dengan data-data peserta pertandingan dalam kejuaran nasional. PON dan pesta-pesta olahraga lain, dimana angka menunjukkan peningkatan jumlahnya. Boleh dikatakan sampai saat ini permainan bola voli di Indonesia menempati tempat ke tiga setelah sepak bola dan bulu tangkis.

Dalam buku peraturan bolavoli dari PP PBVSI tahun 2005 disebutkan bahwa permainan bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan permainan adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk

mengembalikan bola (diluar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukuloleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga menyentuh lantai, bola keluar atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Tim yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu angka (*Rally Point System*). Apabila tim yang sedang menerima servis memenangkan reli, akan memperoleh satu angka dan berhak untuk melakukan servis berikutnya, serta para pemainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam.

Satu tim bolavoli maksimal terdiri dari 12 pemain, satu coach, satu asisten coach, satu trainer dan satu dokter medis. Kecuali libero, satu dari 12 pemain adalah kapten tim. Pemain yang tidak bermain harus duduk dibangku cadangan atau berada didaerah pemanasan. Pada saat pertandingan semua pemain dalam satu tim harus menggunakan kotum yang sama kecuali libero. Khusus untuk pemain libero harus menggunakan kostum yang berbeda dari teman satu tim. Kostum yang dimaksud adalah perlengkapan pemain yang terdiri dari baju kaos, celana pendek, kaos kaki dan sepatu olahraga.

Didalam satu pertandingan bolavoli, tujuan akhirnya adalah memenangkan pertandingan tersebut. Untuk dapat memenangkan pertandingan harus dapat memperoleh angka hingga dapat memenangkan set. Suatu tim memperoleh angka bila berhasil mendaratkan bola di

lapangan permainan lawan. Sedangkan untuk memenangkan satu set (kecuali set penentuan, set ke 5) dimenangkan oleh regu yang pertama mendapat angka 25 dengan selisih angka minimal dua angka. Pada keadaan 24 – 24, permainan dilanjutkan hingga mencapai selisih dua angka (26-24,27-25,28-26 dan seterusnya) sampai tidak terbatas. Pertandingan dimenangkan oleh tim yang memenangkan tiga set (3-0,3-1,3,2). Pada keadaan 2-2, set penentuan (set ke 5) dimainkan hingga angka 15 dengan selisih angka minimal 2 angka sampai tidak terbatas.

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992 : 187-193), dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik antara lain : servis, passing atas, passing bawah, smash, dan block.

1) Servis

Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992-1993 : 187), servis adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai mehidupkan bola ke dalam permainan atau tindakan mehidupkan bola kedalam permainan. Servis sendiri merupakan serangan awal yang diharapkan dapat langsung menghasilkan poin, atau setidaknya membuat tekanan terhadap lawan agar lawan tidak dengan mudah melakukan serangan.

2) Passing atas

Passing atas adalah menyajikan bola atau membagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan, baik kepada kawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas jarring Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992-1993 : 190). Teknik ini biasanya digunakan pemain untuk bola-bola atas yang lebih efektif bila menggunakan passing atas. Passing atas ini biasanya digunakan pengumpan untuk mengumpan bola kepemain dengan posisi smash untuk melakukan serangan ke lawan.

3) Passing bawah

Passing bawah adalah mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari pergelangan lengan bagian bawah sampai ke pergelangan tangan bagian atas yang dirapatkan) baik untuk dioperkan ke lawan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui di atas jarring Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992-1993 : 189). Passing bawah ini merupakan teknik dalam permainan bolavoli yang mempunyai fungsi sebagai pertahanan terhadap serangan smash untuk menerima servis dari lawan sehingga dengan memakai passing bawah, bola dapat diarahkan sesuai dengan arah yang dikehendaki.

4) Smash

Smash adalah suatu pukulan yang dilakukan dengan keras yang tajam dengan jalannya bola menghujam ke lapangan lawan Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992-1993 : 187-191). Dalam melakukan smash, pemain dapat melakukan posisi 2, posisi 3, posisi 4 maupun dari posisi belakang pertahanan.

5) *Block*

Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992-1993 : 193), *block* adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola tepat melewati atas jarring, dengan menggunakan satu atau kedua tangan yang dilakukan oleh seorang atau dua orang atau tiga orang pemain secara bersama-sama dari pihak yang mempertahankan.

3. Pembelajaran Bolavoli di SMP

a. Pengertian Pembelajaran

Syaiful Sagala (2005:61) mendefinisikan pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Menurut Sutarmi Imam Bernadib yang dikutip hasbullah (2003:9) menyatakan bahwa pembelajaran adalah perbuatan mendidik dan

dididik yang memuat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi dan menentukan tujuan yang hendak di capai.

Setiap kegiatan apapun bentuk dan jenisnya selalu diharapkan kepada tujuan yang ingin dicapai. Bagaimana segala sesuatu atau usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa. Dengan demikian tujuan merupakan faktor yang sangat menentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran (proses belajar mengajar) adalah suatu aktifitas (upaya) seorang pendidik yang disengaja untuk memodifikasi atau mengorganisasi berbagai komponen belajar mengajar yang diarahkan tercapainya tujuan yang ditetapkan. Dari istilah proses belajar dan mengajar terdapat hubungan yang sangat erat, bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling pengaruh mempengaruhi dan saling menunjang satu sama yang lain. Adapun tujuan belajar merupakan kriteria untuk mencapai derajat mutu dan efisiensi pembelajaran itu sendiri. Perbuatan belajar adalah proses yang kompleks. Proses itu sendiri sulit diamati, namun perbuatan atau tindakan belajar dapat diamati berdasarkan perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh tindakan tersebut.

Didalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan kegiatan pokok. Ini berarti tergantung kepada bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai subyek pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses

bagaimana cara berinteraksi antara guru dengan siswa yaitu guru dalam memberi materi dapat dipahami atau dimengerti oleh siswa dan terjadi timbal balik yang positif terhadap siswa sehingga hasil proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

b. Ciri – Ciri Pembelajaran

Menurut Hamalik (2008), ada tiga ciri khas yang terkandung dalam system pembelajaran, yaitu :

- 1) Rencana, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur yang merupakan unsur-unsur system pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- 2) Saling ketergantungan, antara unsur-unsur system pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan, tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- 3) Tujuan, system pembelajaran memiliki tujuan tertentu yang akan di capai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara system yang dibuat oleh manusia dan system alami. Sistem yang dibuat oleh manusia seperti sistem transportasi, komunikasi, pemerintah yang semuanya memiliki tujuan. Sedangkan system natural meliputi system ekologi, system kehidupan, yang masing-masing memiliki ketergantungan satu sama lainnya.

Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar. Tugas seorang perancang system adalah mengorganisasi tenaga, material, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif dengan proses mendisain sistem pembelajaran perancang membuat rancangan untuk memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan system pembelajaran tersebut.

c. Unsur-Unsur Pembelajaran

Unsur-unsur minimal yang harus ada dalam suatu system pembelajaran adalah seorang peserta didik/siswa, tujuan dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Seorang kepala sekolah dapat menjadi salah satu unsur pembelajaran, karena berkaitan dengan prosedur perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (Hamalik, 2008: 66).

Unsur lain yang berpengaruh dalam system pendidikan adalah unsur dinamis pembelajaran pada diri seorang guru. Guru harus memiliki motivasi membelajarkan siswa, motivasi sebaiknya timbul dari kesadaran yang tinggi untuk mendidik peserta didik untuk menjadi warga Negara yang baik. Jadi guru memiliki hasrat untuk menyiapkan siswa agar menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan tertentu. Namun, motivasi guru untuk membelajarkan siswa sering dipengaruhi oleh insentif yang akan diterimanya. Guru perlu memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran, disamping kemampuan kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan, kemampuan dalam proses pembelajaran sering disebut kemampuan profesional. Selain hal itu guru perlu meingkatkan kemampuan-kemampuan tersebut agar senantiasa berada dalam kondisi siap untuk membelajarkan siswa.

d. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Belajar

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut seperti apa yang terdapat dalam paparan berikut :

1) Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Menurut Dunkin dalam Sanjaya (2006:50) ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu *teacher formative experience*, *teacher training experience* dan *teacher properties*.

- a) *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang mereka.
- b) *Teacher training experience*, meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, seperti : pengalaman latihan profesional, tingkat pendidikan, pengalaman jabatan dan sebagainya.
- c) *Teacher properties*, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sifat guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, *kemampuan* intelegensi guru, kemampuan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran

termasuk didalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran.

2) Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan terhadap seluruh kepribadiannya, akan tetapi tempo dan iramaperkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama tersebut.

Seperti halnya guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi aspek latar belakang siswa serta sifat yang dimiliki siswa. Aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal, tingkat social ekonomi, dan masih banyak yang lainnya. Dilihat dari aspek sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan, dan sikap siswa.

Tidak dapat di sangkal bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan ke dalam siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam

belajar, penuh perhatian serta keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Demikian pula sebaliknya. Bagi siswa yang berkemampuan rendah ditandai dengan kurangnya motivasi belajar serta tidak adanya keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Perbedaan-perbedaan seperti itu menuntut perlakuan yang berbeda pula.

3) Faktor Sarana Dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, perlengkapan sekolah, serta alat-alat pelajaran lainnya. Kelengkapan sarana prasarana dapat menumbuhkan kegairahan dan motivasi guru dalam mengajar. Selain itu kelengkapan sarana prasarana juga dapat memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar karena pada dasarnya setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Siswa yang bertipe auditori, akan lebih mudah belajar melalui pendengaran, sedangkan tipe siswa yang visual akan lebih mudah belajar melalui penglihatan.

4) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat dibedakan menjadi faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologis. Faktor organisasi kelas misalnya organisasi kelas yang sangat besar kurang efektif untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena

sumberdaya kelompok akan bertambah lebih luas sesuai dengan jumlah siswa, sehingga waktu yang tersedia akan semakin sempit.

Faktor lain dari dimensi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor iklim sosial psikologis. Maksudnya keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Iklim sosial ini dapat terjadi secara internal maupun eksternal. Secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya antara siswa dan guru, siswa dengan siswa orang itu sendiri. Iklim sosial psikologis eksternal adalah keharmonisan hubungan antara pihak sekolah dengan pihak sekolah.

e. Materi Pembelajaran Bolavoli di SMP

Didalam setiap pembelajaran, tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang penting karena terciptanya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Demikian halnya dengan pembelajaran permainan bolavoli, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak terlepas dari materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Didalam Kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, permainan bolavoli merupakan salah satu bagian kegiatan pokok yang wajib diajarkan di SMP. Materi pembelajaran permainan bolavoli di SMP

disampaikan dikelas VII sampai kelas IX. Adapun rincian pembagian materi pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kelas VII semester 1 terdiri dari passing bawah, passing atas, dan servis bawah serta bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi yang dilandasi nilai kerjasama, kejujuran, semangat dan percaya diri.
- 2) Kelas VII semester 2 terdiri dari gerakan teknik smash dan teknik block serta bermain dengan peraturan yang dimodifikasi yang dilandasi nilai kerjasama, kejujuran, semangat dan percaya diri.
- 3) Kelas VIII semester 1 materi pembelajarannya adalah formasi permainan bolavoli yang menerapkan dasar-dasar strategi dan taktik penyerangan maupun pertahanan bolavoli serta memperlihatkan nilai pantang menyerah dan jujur (*fair play*).
- 4) Kelas VIII semester 2 materi pembelajarannya adalah taktik dan strategi permainan bolavoli yang menerapkan dasar-dasar strategi dan taktik penyerangan maupun pertahanan bolavoli serta memperlihatkan nilai pantang menyerah dan jujur (*fair play*).
- 5) Kelas IX semester 1 materi pembelajarannya adalah taktik pertahanan yang menggunakan berbagai variasi, bentuk dan strategi dalam permainan bolavoli serta mengaplikasikan nilai kerjasama kelompok ,pantang menyerah dan jujur (*fair play*) dalam permainan.

6) Kelas IX semester 1 materi pembelajarannya adalah terdiri dari pola pertahanan dan penyerangan, organisasi pertandingan dan peraturan pertandingan bolavoli yang menggunakan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan bila menghadapi situasi tertentu dalam permainan bolavoli, mengimplementasikan peraturan pertandingan dan perwasitan serta mengaplikasikan nilai kerjasama kelompok ,pantang menyerah dan jujur (*fair play*) dalam permainan.

f. Karakteristik anak SMP

Elizabeth B. Hurlock (1980:206) menyatakan bahwa istilah *adolescence* tau remaja berasal dari kata lain *adolescere* yang berarti remaja yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Masa remaja dianggap mulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat ia mencapai usia usia mencapai matang secara hukum. Masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu awal masa dan akhir masa remaja. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai dengan 16 tahun atau 17 tahun dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun yaitu usia matang secara hukum.

Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistic ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan

teman-temannya, menyebabkan tingginya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau kalau ia tidak berhasil mencapai tujuan yang ditetapkannya sendiri.

Menurut Sukintaka (1991: 64-65), anak tingkat SLTP kira-kira berumur antara 13-15 tahun, mempunyai karakteristik:

- a. Jasmani
 - 1) Laki-laki maupun putri ada pertumbuhan memanjang.
 - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 - 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
 - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
 - 5) Mudah lelah, tapi tidak dihiraukan.
 - 6) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
 - 7) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari pada putri.
 - 8) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.
- b. Psikis atau mental
 - 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
 - 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
 - 3) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.
- c. Sosial
 - 1) Ingin tetap diakui dalam kelompoknya.
 - 2) Mengetahui moral dan etika kebudayaan.
 - 3) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

h. Ciri-ciri masa remaja

- 1) Ciri Psikologis

M. Dalyono (2001:9) menyatakan bahwa masa remaja, anak mempunyai kebutuhan akan adanya teman atau sahabat yang diharapkan dapat memahami penderitaan dirinya serta membantu mengatasi permasalahan pribadinya itu. Dalam tahap ini antara anak

laki-laki dan anak perempuan terdapat perbedaan yang mencolok dan bahkan bertentangan. Beberapa perbedaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Pada anak remaja laki-laki :
 - Aktif dan suka memberi
 - Suka memberi perlindungan
 - Aktif meniru pribadi pujaannya
 - Tertarik pada hal-hal yang abstrak dan intelektual
 - Berusaha menunjukkan diri mampu dan bergengsi.
- b) Pada anak remaja perempuan :
 - Pasif dan suka menerima
 - Suka mendapat perlindungan
 - Pasif tetapi mengagumi pujaannya
 - Tertarik kepada hal-hal yang bersifat konkret dan emosional
 - Berusahamenuruti dan menyenangkan orang lain.

2) Ciri fisik / biologis

Enung Ftimah (2006:213) menyatakan bahwa pada saat seorang anak memasuki masa pubertas yang ditandai dengan menstruasi pertama pada remaja perempuan dan perubahan suara pada remaja laki-laki. Saat itu, secara biologis remaja mengalami perubahan yang sangat besar. Pubertas menjadikan seorang anak tiba-tiba memiliki kemampuan untuk ber-reproduksi.

Anak perempuan akan mendapat menstruasi, sebagai pertanda bahwa system reproduksinya sudah efektif. Selain itu terjadi juga perubahan fisik seperti payudara mulai berkembang. Anak laki-laki mulai memperlihatkan perubahan dalam suara, otot dan fisik lainnya yang berhubungan dengan tumbuhnya *hormone testosterone*. Bentuk

fisik mereka akan berubah secara cepat sejak awal pubertas dan akan membawa mereka dalam dunia remaja.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmawan Aji (2011) yang berjudul : “Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kretek terhadap pembelajaran permainan bolavoli”, dengan metode survey menggunakan angket terhadap 82 responden, menyimpulkan bahwa secara keseluruhan menyatakan tidak setuju. Secara rinci, sebanyak 8 orang (9,76%) menyatakan sangat setuju, 31 orang (37,81%) menyatakan setuju, 36 orang (43,90%) menyatakan tidak setuju, dan 7 orang (8,53%) menyatakan sangat tidak setuju.

Penelitian yang dilakukan oleh Made Ardiana (2011) yang berjudul : “Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah terhadap pembelajaran permainan bolavoli” dengan metode survey menggunakan angket terhadap 104 responden, menyimpulkan secara umum sikap sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah terhadap pembelajaran permainan bolavoli berada pada kategori sedang. Secara rinci, sebanyak 6 orang (5,77%) dalam kategori tinggi sekali, 25 orang (24,04%) dalam kategori tinggi, 41 orang (39,42%) dalam kategori sedang, 27 orang (25,96%) dalam kategori rendah, dan 5 orang (4,81%) dalam kategori rendah sekali.

Penelitian yang dilakukan oleh Umar Sahid (2007) yang berjudul : “Minat Siswa SMP 2 Pundong Bantul dala pembelajaran bolavoli” dengan metode survey menggunakan angket terhadap 60 responden, menyimpulkan bahwa 95 % siswa SMP 2 Pundong berminat terhadap pembelajaran bolavoli, sedangkan 5,0 % tidak berminat.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas, serta hasil penelitian yang relevan maka dapat dikemukakan bahwa timbulnya minat terhadap suatu obyek ditandai dngan adanya rasa senang atau tertarik terhadap suatu obyek tersbut dan seorang yang berminat akan mempunyai keinginan untuk terlibat langsung dalam suatu obyek tersebut.

Didalam minat terdapat unsur penting yang berupa memikirkan rasa senang, mempunyai perhatian dan keinginan untuk melakukan tindakan yang nyata sesuai dengan kuatnya dorongan untuk mendapatkan obyek minat. Jadi seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu obyek dalam diri orang tersebut terdapat pemikiran rasa senang yang akan diminatinya., serta akan berusaha berhubungan lebih aktif terhadap obyek yang diminatinya. Tersedianya sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Ngaglik, serta didorong oleh banyaknya intensitas pertandingan bolavoli di Yogyakarta, tentu saja akan membuat minat para siswa SMP Negeri 4 Ngaglik menjadi tinggi. Untuk menjaring data minat siswa menggunakan instrument angket.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan survey. Pada penelitian ini teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Penelitian ini termasuk penelitian survei dan pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif.

B. Deskripsi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli. Minat dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik dalam hal rasa tertarik, perhatian dan beraktivitas dalam pembelajaran permainan bolavoli.

C. Populasi

Penelitian populasi dilakukan oleh peneliti yang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik. Jumlah populasinya ada 124 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:115) jika populasi lebih dari 100 orang sampel bisa diambil 10 – 20 % atau lebih. Agar penelitian ini lebih representatif,

peneliti mengambil sampel seluruh populasi yang ada yaitu 124 orang atau 100 %.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner (angket). Angket tentang minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli terdiri dari 35 butir pernyataan. Pengambilan data dilakukan dengan cara peneliti mendatangi SMP Negeri 4 Ngaglik. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 124 responden. Deskripsi jumlah responden penelitian dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1. Deskripsi Jumlah Responden Penelitian

No	Siswa SMP Negeri 4 Ngaglik	Jumlah
1	Kelas VIIIA	31
2	Kelas VIIIB	30
3	Kelas VIIIC	32
4	Kelas VIID	31
Jumlah		124

Dari angket yang diselebarikan kepada responden dapat kembali seluruhnya, dan semua jawaban sah.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrument merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2006:149).

Didalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan menggunakan angket sebagai alat pengambil data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument angket dari Nurmawan Aji (07601241089) tahun 2011 dengan reliabilitas dan validitas sebagai berikut :

Adapun hasil uji reliabilitas instrument berdasarkan perhitungan computer (SPSS) diperoleh koefisien sebagai berikut : untuk faktor rasa tertarik sebesar 0,835, untuk faktor perhatian sebesar 0,811 dan faktor aktivitas sebesar 0,829, sehingga reliabilitasnya tinggi. Dengan demikian variabel minat siswa kelas VIII tersebut dapat dikatakan *reliable* dan dapat dipakai.

Dari hasil ujicoba 38 butir pertanyaan angket, 3 butir pertanyaan angket dinyatakan gugur pada no 7, 14, 28 seperti yang dicantumkan pada table berikut :

Tabel 2. Rangkuman hasil analisis validitas

Variabel	Indikator	Jumlah Semula	No. Item gugur	Jumlah Item Gugur	Jumlah Item valid
Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli	1.Rasa Tertarik	12	7	1	11
	2. Perhatian	12	14	1	11
	3. Aktivitas	14	28	1	13
Total		38	-	3	35

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:140) angket adalah sebagai berikut : Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Sedangkan M. Dalyono (2001:11) menyatakan bahwa angket adalah suatu bentuk Tanya jawab secara tertulis, dengan mengajukan daftar pertanyaan. Berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dapat diketahui keadaan jiwa seseorang atau sejumlah orang.

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang isinya ingin mengungkap minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Angket ini disajikan dalam bentuk tertutup dengan empat pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju”(SS), “Setuju”(S), “Tidak Setuju”(TS), “ Sangat Tidak Setuju” (STS). jawaban dari responden diberikan dengan cara memberi tanda contreng (V) pada kolom yang telah disediakan.

Untuk mengukur variabel ini digunakan kuesioner tertutup terdiri dari 35 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

1. Nilai 4 : “Sangat Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase lebih >75%-100%.

2. Nilai 3 : “Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase >50%-75%.
3. Nilai 2 : “Tidak Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase >50%-25%.
4. Nilai 1 : “Sangat Tidak Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase >25%-0%.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen adalah sebagai berikut :

- a. Mendefinisikan variabel
- b. Merumuskan indicator
- c. Menyusun kisi-kisi
- d. Menyusun butir Pertanyaan/pernyataan, kalibrasi ahli, uji keterbacaan
- e. Uji coba, analisis (validitas da reliabilitas).

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang dimkasud dalam minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli adalah sebagai berikut :

- a. Faktor rasa tertarik atau rasa senang terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Jumlah score menunjukan tingkat ketertarikan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli.

- b. Faktor perhatian terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Jumlah score menunjukkan tingkat perhatian siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang dilaksanakan disekolah.
- c. Faktor Aktivitas terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Jumlah score menunjukkan aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang dilaksanakan disekolah.

Untuk memudahkan membuat instrument (angket) dalam penelitian ini, maka sebelumnya dibuat terlebih dahulu kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada pada table 2 berikut ini :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli	Faktor dari dalam (intrinsik)	Rasa Tertarik	1,2,3,4,5 ,6,7,8,9, 10,11,12
		Perhatian	13,14,15 ,16,17,1 8,19,20, 21,22,23 ,24
		Aktivitas	25,26,27, 28,29,30, 31,32,33, 34,35,36 ,37,38
JUMLAH			38

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dan jawaban sudah diberikan, responden tinggal menjawab pada jawaban yang telah disediakan, dan setiap butir pernyataan angket ini disediakan empat pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju”(SS), “Setuju”(S), jika mendukung gagasan atau ide, dan “Tidak Setuju”(TS), “Sangat Tidak Setuju” (STS) jika tidak mendukung gagasan atau ide. Instrument yang baik harus memiliki dua persyaratan penting yaitu sahih dan dapat diandalkan, langkah-langkah sebagai berikut :

a. Uji Validitas / Kesahihan butir

Untuk menentukan kesahihan butir dalam angket digunakan teknik korelasi bagian total (Sutrisno Hadi, 1991:12-21) dengan rumus :

$$R_{pq} = \frac{(r_{xy})(S_{by}) - S_{bx}}{\sqrt{(S_{bx}^2) + (S_{by}^2) - 2(r_{xy})(S_{bx})(s_{by})}}$$

Keterangan :

R_{pq} : Koefisien korelasi bagian total

R_{xy} : Koefisien momen tangkar

S_{by} : Simpang baku skor faktor

S_{bx} : Simpang baku skor baku

Butir angket yang sahih atau valid apabila mempunyai harga $r \geq r$ table 5%.

b. Uji Reliabilitas / keandalan instrument

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus KR-20 (Suharsimi Arikunto, 1998:180) sebagai berikut :

$$R_{11} = \frac{K}{K-1} \left[\frac{V_1 - \sum pq}{V_1} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

V_t = varians total

P = proposi subyek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proposi subyek yang mendapat skor 1)

$P = \frac{\text{Banyaknya subyek yang sekornya 1}}{N}$

$q = \frac{\text{Proposi subyek yang mendapat nilai 0}}{(q=1-p)}$

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket yang isinya mengungkap minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang dilaksanakan disekolah dan telah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

E. Ujicoba Instrumen

Sebelum diujicobakan kuisisioner dikonsultasikan kepada ahli bahasa untuk memberikan masukan mengenai bahasa yang dipakai dalam instrument ini. Adapun maksud diujicobakan terlebih dahulu adalah untuk mengungkap faktor

yang ingin diteliti. Selain itu diujicobakan instrument adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

Valid dan sah tidaknya instrument akan mempengaruhi benar tidaknya data yang diperoleh. Uji coba instrument ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument, sehingga setelah instrument teruji validitas dan reliabilitasnya baru dapat digunakan.

Uji coba angket dilakukan di SMP Negeri 2 Kretek, dengan responden 27 orang siswa kelas VIII.

1. Validitas / Kesahihan

Suatu instrument perlu validitas yang menurut Sutrisno Hadi (1991:1), mengandung dua arti yaitu :

- a. Seberapa jauh alat pengukur dapat mengungkap dengan jitu gejala-gejala atau bagian-bagian yang hendak diukur.
- b. Seberapa jauh alat pengukur dapat menunjukkan dengan sebenarnya status aspek yang hendak diukur.

Berdasarkan pendapat diatas maka suatu instrument dikatakan valid atau sah apabila mempunyai kejituan dan ketelitian terhadap variable yang hendak diukur.

2. Reliabilitas

Langkah selanjutnya adalah menguji tingkat reliabilitas tingkat instrument. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi, 1998:170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan terhadap butir pernyataan angket yang dinyatakan valid atau sah saja, bukan keseluruhan butir yang belum diujicoba kesahihannya (Sutrisno Hadi, 1991:47).

Untuk mengintrepensikan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan ukuran yang konserfatif konservatif adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Interpretasi hasil uji reliabilitas

R	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	<i>Agak rendah</i>
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

(Sutrisno Hadi, yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto 1998:260)

Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis, ternyata diperoleh butir-butir sah yang masih mewakili semua faktor, dan setelah butir-butir sah ini diperoleh koefisien yang andal, maka berarti instrument ini dapat untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya. Berdasarkan pada faktor dari masing-masing variabel yang telah valid dan reliable maka diperoleh kisi-kisi angket sebagai berikut :

Table 5. Angket yang Valid dan Reliabel

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli	Faktor dari dalam (intrinsik)	Rasa Tertarik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11
		Perhatian	12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22
		Aktivitas	23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35
JUMLAH			35

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998:209) sebagai berikut: Statistik deskriptif yaitu bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data dan penentuan grafik mengenai sesuatu hal agar data mudah dibaca dan dipakai.

Untuk analisis penentuan data ini digunakan teknik diskriptif kuantitatif dengan presentase (Suharsimi Arikunto,1998:209). Langkah-langkah analisis data ini dilakukan dengan cara : (1) memberikan skor siswa pada tiap-tiap butir, (2) menjumlahkan skor siswa untuk keseluruhan butir butir, (3) membandingkan skor siswa dengan skor harapan sehingga diperoleh presentae, (4) menentukan kriteria siswa. Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Data yang

diperoleh dari siswa adalah data kualitatif, yaitu berupa pilihan dari alternatif jawaban Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju.

Selanjutnya agar data tersebut dapat diolah secara analisis deskriptif, data tersebut diubah menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara memberi alternatif angka-angka pada jawaban. Semua pernyataan adalah positif alternative, sehingga setiap alternatif jawaban Sangat Setuju diberi angka 4, Setuju diberi angka 3, Tidak Setuju diberi angka 2, dan alternative jawaban Sangat Tidak Setuju diberi angka 1.

Data yang diperoleh kemudian dikonfersikan kedalam table prediksi, untuk mengklarifikasikan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli, maka akan ditemukan seberapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan 5 kategori berdasarkan rumus Anas Sudijono dalam Skripsi Made Ardiana (2011:37) sebagai berikut :

- $> \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ berkategori sangat tinggi
- $\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$ s/d $< \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ berkategori tinggi
- $\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$ s/d $< \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$ berkategori sedang
- $\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$ s/d $< \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$ berkategori rendah
- $< \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$ berkategori sangat rendah

Angka-angka tersebut dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, kemudian dikalikan 100%, sehingga diperoleh persentase. Atau dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Frekuensi jawaban yang diharapkan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Penelitian ini dilakukan pada Selasa, 2 Agustus dan Kamis 4 Agustus 2016 dan diperoleh responden sebanyak 124 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	94,8065
<i>Median</i>	94,0000
<i>Mode</i>	105,00
<i>Std. Deviation</i>	11,5306
<i>Range</i>	62,00
<i>Minimum</i>	70,00
<i>Maximum</i>	132,00

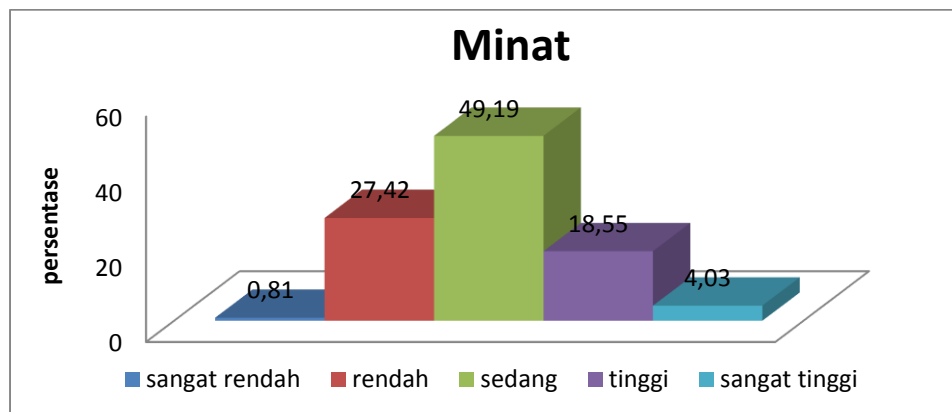
Dari data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli dengan rerata sebesar 94,81, nilai tengah sebesar 94, nilai sering muncul sebesar 105 dan simpangan baku sebesar 11,53. Sedangkan skor tertinggi sebesar 132 dan skor terendah sebesar 70. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat

siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 116,73$	5	4,03	Sangat tinggi
2	$102,12 \leq X < 116,72$	23	18,55	Tinggi
3	$87,51 \leq X < 102,11$	61	49,19	Sedang
4	$72,90 \leq X < 87,50$	34	27,42	Rendah
5	$X < 72,89$	1	0,81	Sangat rendah
Jumlah		124	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 61 orang atau 49,19%. Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang berkategori sangat tinggi 5 orang atau 4,03%, tinggi 23 orang atau 18,55%, sedang 61 orang atau 49,19%, rendah 34 orang atau 27,42% dan sangat rendah 1 orang atau 0,81%. Berikut adalah grafik minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli

2. Deskripsi Hasil Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli berdasarkan Indikator Rasa Tertarik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Indikator Rasa Tertarik

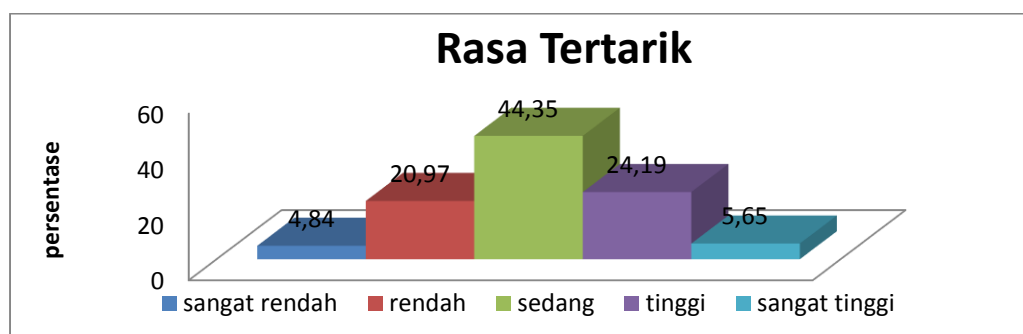
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	29,8952
<i>Median</i>	29,0000
<i>Mode</i>	28,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	4,12570
<i>Range</i>	23,00
<i>Minimum</i>	21,00
<i>Maximum</i>	44,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli indicator rasa tertarik dengan rerata sebesar 29,89, nilai tengah sebesar 29, nilai sering muncul sebesar 28 dan simpangan baku sebesar 4,12. Sedangkan skor tertinggi sebesar 44 dan skor terendah sebesar 21. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli berdasarkan indikator rasa tertarik. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 36,07$	7	5,65	Sangat tinggi
2	$31,95 \leq X < 36,06$	30	24,19	Tinggi
3	$27,83 \leq X < 31,94$	55	44,35	Sedang
4	$23,71 \leq X < 27,82$	26	20,97	Rendah
5	$X < 23,70$	6	4,84	Sangat rendah
Jumlah		124	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli berdasarkan indikator rasa tertarik adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 55 orang atau 44,35%. minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli berdasarkan rasa tertarik yang berkategori sangat tinggi 7 orang atau 5,65%, tinggi 30 orang atau 24,19%, sedang 55 orang atau 44,35%, rendah 26 orang atau 20,97% dan sangat rendah 6 orang atau 4,84%. Berikut adalah grafik minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli berdasarkan indikator rasa tertarik:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik

3. Deskripsi Hasil Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli berdasarkan Indikator Perhatian

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Indikator Perhatian

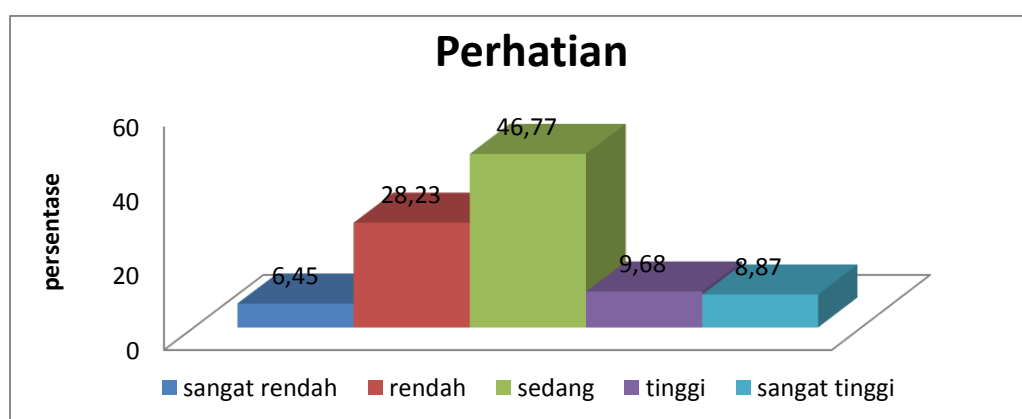
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	31,1210
<i>Median</i>	31,0000
<i>Mode</i>	33,00
<i>Std. Deviation</i>	3,90037
<i>Range</i>	21,00
<i>Minimum</i>	22,00
<i>Maximum</i>	43,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli indikator Perhatian dengan rerata sebesar 31,12, nilai tengah sebesar 31, nilai sering muncul sebesar 33 dan simpangan baku sebesar 3,9. Sedangkan skor tertinggi sebesar 43 dan skor terendah sebesar 22. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli berdasarkan indikator Perhatian. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Indikator Perhatian

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 36,97$	11	8,87	Sangat tinggi
2	$33,07 \leq X < 36,96$	12	9,68	Tinggi
3	$29,17 \leq X < 33,06$	58	46,77	Sedang
4	$25,27 \leq X < 29,16$	35	28,23	Rendah
5	$X < 25,26$	8	6,45	Sangat rendah
Jumlah		124	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli berdasarkan indikator Perhatian adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 58 orang atau 46,77%. Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli berdasarkan Perhatian yang berkategori sangat tinggi 11 orang atau 8,87%, tinggi 12 orang atau 9,68%, sedang 58 orang atau 46,77%, rendah 35 orang atau 28,23% dan sangat rendah 8 orang atau 6,45%. Berikut adalah grafik minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli berdasarkan indikator Perhatian:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Indikator Perhatian

4. Deskripsi Hasil Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli berdasarkan Indikator Aktivitas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Indikator Aktivitas

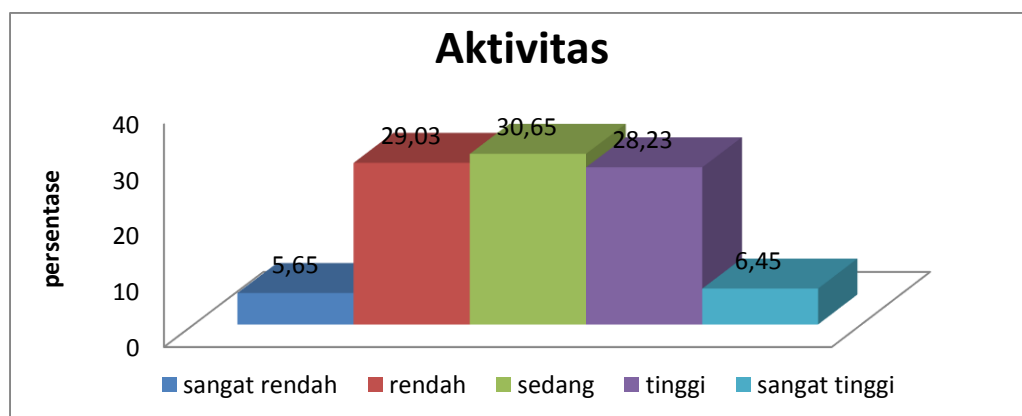
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	34,1371
<i>Median</i>	34,0000
<i>Mode</i>	39,00
<i>Std. Deviation</i>	4,99485
<i>Range</i>	23,00
<i>Minimum</i>	24,00
<i>Maximum</i>	47,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli indikator Aktivitas dengan rerata sebesar 34,13, nilai tengah sebesar 34, nilai sering muncul sebesar 39 dan simpangan baku sebesar 4,9. Sedangkan skor tertinggi sebesar 47 dan skor terendah sebesar 24. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli berdasarkan indikator Aktivitas. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Indikator Aktivitas

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 41,62$	8	6,45	Sangat tinggi
2	$36,63 \leq X < 41,61$	35	28,23	Tinggi
3	$31,64 \leq X < 36,62$	38	30,65	Sedang
4	$26,65 \leq X < 31,65$	36	29,03	Rendah
5	$x < 26,65$	7	5,65	Sangat rendah
Jumlah		124	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli berdasarkan indikator Aktivitas adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 38 orang atau 30,65%. Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli berdasarkan Aktivitas yang berkategori sangat tinggi 8 orang atau 6,45%, tinggi 35 orang atau 28,23%, sedang 38 orang atau 30,65%, rendah 36 orang atau 29,03% dan sangat rendah 7 orang atau 5,65%. Berikut adalah grafik minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli berdasarkan indikator Aktivitas:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli Berdasarkan Indikator Aktivitas

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 61 orang atau 49,19%. Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang berkategori sangat tinggi 5 orang atau 4,03%, tinggi 23 orang atau 18,55%, sedang 61 orang atau 49,19%, rendah 34 orang atau 27,42% dan sangat rendah 1 orang atau 0,81%. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat minat siswa dengan kualifikasi minat dengan hasil 67,71% siswa minat mengikuti pembelajaran permainan bolavoli.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti pembelajaran bolavoli menunjukkan pada kategori sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran permainan bolavoli memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Minat siswa mengikuti pembelajaran permainan bolavoli dipengaruhi oleh ketertarikan siswa terhadap pengemasan pembelajaran permainan bolavoli itu sendiri. Pengemasan pembelajaran belum mampu secara dominan dapat menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran secara maksimal. Tingkat ketertarikan siswa terhadap pembelajaran permainan bolavoli akan mempengaruhi perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan. Alhasil kecenderungan siswa secara dominan berada pada kategori sedang tetapi tidak sedikit siswa yang

kurang memperhatikan pembelajaran dengan maksimal. Selain itu, kualitas aktivitas yang dilakukan cenderung akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap minat belajar siswa. Jenis kegiatan yang diberikan ini menjadi pilihan dan faktor pendukung siswa secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Agus Sujanto (2008 : 92) minat sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Pemusatan perhatian menurut di atas merupakan tanda seorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang terlahir atau muncul tidak sengaja yang menyertai sesuatu individu tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut bawah minat siswa akan muncul dengan adanya kemauan dan dorongan dari dalam diri untuk meraih sesuatu yang diharapkan tercapai. Kecenderungan ini akan muncul akibat rangsangan yang siswa terima dari apa yang siswa lihat dan lakukan. Dalam kegiatan pembelajaran permainan bolavoli maka siswa akan tergerak oleh kemauan yang timbul dari dalam diri akibat rangsangan yang timbul akibat adanya aktivitas pembelajaran. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran siswa dapat dipengaruhi oleh menariknya pengemasan pembelajaran ataupun adanya harapan yang ingin dicapai dengan mengikuti pembelajaran tersebut.

Minat belajar siswa juga dapat dilihat dari tingkat pemusatan perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang berjalan. Siswa yang memiliki minat belajar yang besar akan dapat tercermin mudahnya menjalankan perintah ataupun himbauan dari guru. Kualitas perhatian siswa ini akan mendukung

berjalannya pembelajaran yang maksimal karena tidak akan memperlambat jalannya pembelajaran. Menurut pendapat dari Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1998:156) ada beberapa ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain : (1) cara mengikuti aktivitas olahraga; (2) serius tidaknya dalam mengikuti aktivitas olahraga. Selain tingkat perhatian siswa dalam pembelajaran, kualitas aktivitas yang ditunjukkan oleh siswa ini juga dapat menjadi ukuran seberapa besar minat belajar siswa. Kecenderungan siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli ini menunjukkan kualitas aktivitas yang cukup. Hal ini dapat disebabkan oleh cara siswa mengikuti pembelajaran maupun tingkat keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila mampu dikemas dengan sedemikian rupa sehingga siswa mampu memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan minat belajar yang tinggi akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran harus dikemas sesuai dengan kebutuhan siswa maupun karakteristik pembelajaran itu sendiri. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa memiliki keterampilan, minat dan tujuan yang sama dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga pengemasan pembelajaran yang baik akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal. Selain itu, karakteristik siswa yang kompleks dari minat, keterampilan maupun tujuan mengikuti pembelajaran ini harus mampu dijumpai oleh guru agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dan mendapatkan kesempatan serta perhatian yang sama dalam pembelajaran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 61 orang atau 49,19%. Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang berkategori sangat tinggi 5 orang atau 4,03%, tinggi 23 orang atau 18,55%, sedang 61 orang atau 49,19%, rendah 34 orang atau 27,42% dan sangat rendah 1 orang atau 0,81%. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat minat siswa dengan kualifikasi minat dengan hasil 67,71% siswa minat mengikuti pembelajaran permainan bolavoli.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi guru terhadap kualitas pembelajaran permainan bola voli.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan bagi guru untuk dapat menentukan tindakan dalam pembelajaran untuk dapat mengemas pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

C. Saran

1. Guru harus melakukan tindakan atas dasar hasil penelitian untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Sekolah harus mamfasilitasi pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto (2008). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Andi Mappiere (1994). *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- B. Suryobroto (1996). *Psikologi umum Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Andi Offset
- Depdikbud (2006). *Kurikulum Sekolah Menengah Pertama*
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Jasmani Tahun 2004 untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Depdiknas
- Elisabeth B. Hurlock (1980). *Perkembangan anak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Enung Fatimah (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Hasbullah (2003). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kartini Kartono (1996). *Teori Kepribadian*. Bandung : Alumni.
- M. Dalyono (2001). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Made Ardiana (2011). “*Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli*”. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Munandir (1997). *Progam Bimbingan Karir Sekolah*. Jakarta : DepartemenPendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Akademik.
- Nurmawan Aji (2011). “*Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kretek Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli*”. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- PP PBVSI (2005). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta : PP PBVSI
- Rusli Lutan (2002). *Pendidikan Kebugaran Jasmani*. Jakarta : Depdiknas

- Sanjaya (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Siti Rahayu Handitono (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajahmada University Perss
- Soedarsono (1998). *Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Belajar Tesis*. Yogyakarta : Paska Sarjana IKIP Yogyakarta
- Sri Mawarti (2006). Upaya Menumbuh-Kembangkan Minat Gemar Berolahraga Pada Kelompok Usia Remaja. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 tahun 2006). Hlm. 6.
- Suharsimi Arikunto (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sukintaka (1991). *Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidik
- Sumadi Suryabrata (2002). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suryobroto (1983). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : Depdiknas
- Sutrisno Hadi (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offset
- Syaiful Sagala (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Umar Hamalik (2008). *Pengantar Dedaktik Metodik*. Jakarta : Bina Aksara
- Umar Sahid (2007). “*Minat Siswa SMP 2 Pundong Bantul Terhadap Pembelajaran Bolavoli*”. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Wingkel, W.S (1984). *Psikologi Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 276/POR/XI/2015
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

30 November 2015

Kepada : Yth. Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : GALIH LIAN PRASETYA
NIM : 12601244152
Judul Skripsi : MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 NGAGLIK
TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 339/UN.34.16/PP/2016. 19 Juli 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : **Bupati Sleman**
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Galih Lian Prasetya.
NIM : 12601244152.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d Agustus 2016.
Tempat/Obyek : SMP N 4 Ngaglik.
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

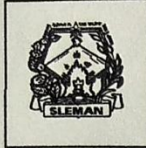


Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 4 Ngaglik.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan SMP N 4 Ngaglik



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 NGAGLIK
Alamat: Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman Telp. (0274) 869151

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 423.4/ 008/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama lengkap : Dra . Agustin Margi Rahayu
2. NIP : 19630810 198703 2 013
3. Pangkat /Golongan : Pembina, IV/a
4. Jabatan : Kepala sekolah
5. Nama sekolah : SMP Negeri 4 Ngaglik
6. Alamat Sekolah : Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik,
Sleman, telp. 869151

Menerangkan bahwa saudara:

1. Nama : Galih Lian Prasetya
2. NIM : 12601244152
3. Program/ Tingkat : S1
4. Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi (PJKR)
Universitas Negeri Yogyakarta
5. Alamat/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No 1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092

Telah melaksanakan penelitian pada Hari Selasa dan Kamis tanggal 2 dan 4 Agustus 2016 dengan judul MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 NGAGLIK TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 4. Angket Ujicoba Penelitian

ANGKET UJICOBA PENELITIAN

MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KRETEK TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Pertanyaan

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
A	Rasa Tertarik				
1.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang dilakukan di sekolah.				
2.	Saya tertarik untuk berlatih bola voli seandainya dilaksanakan diluar jam pelajaran di sekolah.				
3.	Saya senang dengan pembelajaran bola voli.				
4.	Saya senang jika bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola voli lebih ringan dan mudah.				
5.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat meningkatkan kesegaran jasmani.				
6.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat menambah nilai pendidikan jasmani.				

7.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat menambah teman.				
8.	Seandainya ditawarkan beberapa macam latihan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, saya akan mengutamakan pilihan pada olahraga bola voli.				
9.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bolavoli karena ingin mengikuti kejuaraan bola voli antar sekolah				
10.	Saya bercita – cita berprestasi dalam cabang olahraga bola voli.				
11.	Saya bercita – cita mewakili sekolah saya dalam kejuaraan bola voli antar SMP. .				
12.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena ingin sekolah saya menjadi juara.				
B	Perhatian				
13.	Saya tidak memikirkan hal-hal lain ketika sedang mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang dilaksanakan di sekolah.				
14.	Saya selalu konsentrasi saat guru memberikan materi pelajaran permainan bola voli.				
15.	Saya mencermati setiap materi pembelajaran bola voli yang diajarkan oleh guru.				
16.	Saya tidak pernah mengalihkan pandangan saat pembelajaran permainan bola voli berlangsung.				
17.	Saya berusaha untuk memperoleh informasi tentang olahraga bola voli yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kepada guru pendidikan jasmani dan teman di sekolah.				
18.	Saya akan menyiapkan alat sebelum pembelajaran bola voli berlangsung.				
19.	Saya akan mengusahakan perlengkapan khusus seperti sepatu, untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli.				
20.	Saya akan memberikan semangat kepada teman saya saat teman saya bertanding pada kejuaraan bola voli antar SMP.				
21.	Saya akan bangga jika teman saya terpilih mewakili sekolah dalam kejuaraan bola voli antar sekolah.				

22.	Saya merasa bangga jika dapat berprestasi dalam kejuaraan bola voli antar SMP.				
23.	Saya akan merasa bangga apabila teman sekolah saya memenangkan pertandingan pada kejuaraan bola voli antar SMP.				
24.	Saya merasa puas jika orangtua saya bangga dengan prestasi bola voli yang saya raih.				
C	Aktivitas				
25.	Belajar saya tidak akan terganggu seandainya saya mengikuti kegiatan bola voli di luar jam sekolah.				
26.	Saya dapat mengatur waktu dengan baik setelah mengikuti pembelajaran bola voli.				
27.	Saya selalu mempraktekkan teknik-teknik dasar permainan bola voli yang diajarkan guru.				
28.	Kegiatan yang lain selain bola voli tetap saya lakukan.				
29.	Dengan bertambahnya jam untuk mengikuti pembelajaran bola voli di luar jam sekolah, kegiatan saya bertambah banyak.				
30.	Walaupun guru sedang berhalangan hadir saya tetap berlatih bola voli dengan teman saya.				
31.	Saya berusaha menjalankan kepercayaan orang tua saya untuk belajar bola voli di luar jam sekolah.				
32.	Saya aktif berlatih teknik bola voli walaupun di rumah.				
33.	Saya berusaha mencari informasi yang banyak tentang pembelajaran permainan bola voli.				
34.	Saya selalu mempersiapkan fisik (makan dan minum yang cukup) sebelum mengikuti pelajaran bola voli.				
35.	Saya membutuhkan aktivitas lain yang mendukung kemampuan permainan bola voli saya.				
36.	Saya memerlukan waktu yang cukup untuk menguasai teknik yang ada dalam permainan bola voli.				
37.	Setelah saya menguasai teknik dasar selanjutnya ingin menguasai teknik menengah dalam permainan bola voli.				
38.	Setelah menguasai teknik dasar dan menengah selanjutnya saya ingin menerapkan dalam bermain bola voli.				

Lampiran 5. Data Ujicoba Penelitian

Data Ujicoba Penelitian

NO resp	Item pertanyaan																																						Jml skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	103
2	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	1	1	2	2	4	2	4	3	4	2	1	4	3	2	1	3	3	2	2	4	1	4	3	98	
3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	106	
4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	123	
5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	141	
6	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	100	
7	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	108	
8	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	131	
9	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	113
10	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	118	
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	122	
12	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	102
13	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	91
14	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	103	
15	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	125	
16	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	87	
17	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	104	
18	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	3	2	1	78	
19	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	96	
20	2	4	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	121	
21	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	124	
22	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	125	
23	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	128
24	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	3	1	3	1	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	77	
25	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	122
26	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	119

Lampiran 6. Reliabilitas

Reliability

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.945	.946	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r table (N-2) 26-2 = 24	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
p1	107.3462	257.835	.597	.330	.944	Valid
p2	107.3462	254.155	.653	.330	.943	Valid
p3	107.3462	257.195	.632	.330	.944	Valid
p4	107.0000	255.440	.411	.330	.946	Valid
p5	107.0000	255.360	.733	.330	.943	Valid
p6	107.2308	256.105	.581	.330	.944	Valid
p7	107.3077	264.542	.222	.330	.946	Gugur
p8	107.8462	253.335	.705	.330	.943	Valid
p9	107.4615	258.978	.374	.330	.945	Valid
p10	108.0385	258.438	.355	.330	.946	Valid
p11	107.5385	255.858	.482	.330	.945	Valid
p12	107.0385	250.758	.829	.330	.942	Valid
p13	107.5385	254.498	.614	.330	.943	Valid
p14	107.3462	261.755	.313	.330	.946	Gugur
p15	107.2308	257.145	.588	.330	.944	Valid
p16	107.6538	257.115	.526	.330	.944	Valid

p17	107.6923	255.342	604	.330	.944	Valid
p18	107.5000	256.260	.598	.330	.944	Valid
p19	107.3846	255.286	.636	.330	.943	Valid
p20	106.7308	255.005	.532	.330	.944	Valid
p21	106.9231	258.074	.397	.330	.945	Valid
p22	106.9231	253.754	.705	.330	.943	Valid
p23	107.0385	258.918	.359	.330	.946	Valid
p24	106.8846	257.226	.532	.330	.944	Valid
p25	107.7692	245.465	.778	.330	.942	Valid
p26	107.6154	257.206	.450	.330	.945	Valid
p27	107.2692	261.085	.371	.330	.945	Valid
p28	106.6154	266.406	.174	.330	.946	Gugur
p29	107.6923	251.582	.629	.330	.943	Valid
p30	107.6538	251.995	.655	.330	.943	Valid
p31	107.3846	261.446	.347	.330	.945	Valid
p32	107.3846	259.766	.537	.330	.944	Valid
p33	107.4231	255.214	.572	.330	.944	Valid
p34	107.2308	253.625	.597	.330	.944	Valid
p35	107.1923	256.482	.500	.330	.944	Valid
p36	107.5000	249.780	.649	.330	.943	Valid
p37	107.1538	250.935	.762	.330	.942	Valid
p38	107.3077	242.782	.845	.330	.941	Valid

Lampiran 7. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 NGAGLIK TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI

A. Identitas responden

Nama siswa :

No :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Siswa berminat terhadap pembelajaran permainan bolavoli		√		

C. Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A	Rasa Tertarik				
1.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bolavoli yang dilakukan di sekolah.				
2.	Saya tertarik untuk berlatih bolavoli seandainya dilaksanakan diluar jam pelajaran di sekolah.				
3.	Saya senang dengan pembelajaran bolavoli.				
4.	Saya senang jika bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bolavoli lebih ringan dan mudah.				
5.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bolavoli karena				

	dapat meningkatkan kesegaran jasmani.				
6.	Saya senang mengikuti pembelajaran bolavoli karena dapat menambah nilai pendidikan jasmani.				
7.	Seandainya ditawarkan beberapa macam latihan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, saya akan mengutamakan pilihan pada olahraga bolavoli.				
8.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bolavoli karena ingin mengikuti kejuaraan bolavoli antar sekolah.				
9.	Saya bercita-cita berprestasi dalam cabang olahraga bolavoli.				
10.	Saya bercita-cita mewakili sekolah saya dalam kejuaraan bolavoli antar SMP.				
11.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bolavoli karena ingin sekolah saya menjadi juara.				
B	Perhatian				
12.	Saya tidak memikirkan hal-hal lain ketika sedang mengikuti pembelajaran permainan bolavoli yang dilaksanakan di sekolah.				
13.	Saya mencermati setiap materi pembelajaran bolavoli yang diajarkan oleh guru.				
14.	Saya tidak pernah mengalihkan pandangan saat pembelajaran permainan bolavoli berlangsung.				
15.	Saya berusaha untuk memperoleh informasi tentang olahraga bolavoli yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kepada guru pendidikan jasmani dan teman di sekolah.				
16.	Saya akan menyiapkan alat sebelum pembelajaran bolavoli berlangsung.				
17.	Saya akan mengusahakan perlengkapan khusus seperti sepatu, untkk mengikuti pembelajaran permainan bolavoli.				
18.	Saya akan memberikan semangat kepada teman saya saat teman saya bertanding pada kejuaraan bolavoli antar SMP.				
19.	Saya akan bangga jika teman saya terpilih mewakili sekolah dalam kejuaraan bolavoli antar sekolah.				
20.	Saya merasa bangga jika dapat berprestasi kejuaraan bolavoli antar SMP.				
21.	Saya akan merasa bangga apabila teman sekolah saya				

	memenangkan pertandingan pada kejuaraan bolavoli antar SMP.				
22.	Saya merasa puas jika orangtua saya bangga dengan prestasi bolavoli yang saya raih.				
C	Aktifitas				
23.	Belajar saya tidak akan terganggu seandainya saya mengikuti kegiatan bolavoli di luar jam sekolah.				
24.	Saya dapat mengatur waktu dengan baik setelah mengikuti pembelajaran bolavoli.				
25.	Saya selalu mempraktekan teknik-teknik dasar permainan bolavoli yang diajarkan guru.				
26.	Dengan bertambahnya jam untuk mengikuti pembelajaran bolavoli di luar jam sekolah, kegiatan saya bertambah banyak.				
27.	Walaupun guru sedang berhalangan hadir saya tetap berlatih bolavoli dengan teman saya.				
28.	Saya berusaha menjalankan kepercayaan orang tua saya untuk belajar bolavoli di luar jam sekolah.				
29.	Saya aktif berlatih teknik bolavoli walaupun di rumah.				
30.	Saya berusaha mencari informasi yang banyak tentang pembelajaran permainan bolavoli.				
31.	Saya selalu mempersiapkan fisik (makan dan minum yang cukup) sebelum mengikuti pembelajaran bolavoli.				
32.	Saya membutuhkan aktifitas lain yang mendukung kemampuan permainan bolavoli saya.				
33.	Saya memerlukan waktu yang cukup untuk menguasai teknik yang ada dalam permainan bolavoli.				
34.	Setelah saya menguasai teknik dasar selanjutnya ingin menguasai teknik menengah dalam permainan bolavoli.				
35.	Setelah menguasai teknik dasar dan menengah selanjutnya saya ingin menerapkan dalam bermain bolavoli.				

Lampiran 8. Data Penelitian

Data Penelitian

No resp	Item Pertanyaan																																			Jml skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	89
2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	83
3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	98	
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	99
5	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	80
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	90
7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	95
8	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	91
9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	92
10	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	85
11	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	90
12	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	76
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	100	
14	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	87	
15	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	90
16	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	80
17	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	77
18	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	77
19	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	96
20	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	86
21	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	83
22	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	94
23	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	82
24	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	93
25	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	97
26	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	87
27	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	89

28	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	96				
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99				
30	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	92				
31	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	86				
32	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96				
33	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91				
34	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	103		
35	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	81			
36	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99			
37	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	97		
38	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	82			
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	108		
40	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	85	
41	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96	
42	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	99		
43	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
44	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	83			
45	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	96		
46	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98		
47	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	84		
48	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94		
49	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90		
50	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
51	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87	
52	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	91	
53	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	1	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82		
54	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
56	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
57	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	97	
58	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
60	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	91

61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	75		
62	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	86		
63	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	87		
64	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	93	
65	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	79		
66	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	82		
67	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	92	
68	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	87		
69	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
70	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	131		
71	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	85		
72	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	91	
73	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85		
74	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101		
75	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	97		
76	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	92	
77	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	104		
78	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84		
79	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	94	
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	132	
81	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	116	
82	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	82	
83	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	88	
84	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	93	
85	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	98	
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
88	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	77
89	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
90	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	86	
91	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111	
92	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	88	
93	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	2	4	3	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	95	

Lampiran 9. Frekuensi Data Penelitian

Statistics

		MINAT	RASA_TERTARIK	PERHATIAN	AKTIVITAS
N	Valid	124	124	124	124
	Missing	0	0	0	0
Mean		94,8065	29,8952	31,1210	34,1371
Median		94,0000	29,0000	31,0000	34,0000
Mode		105,00	28,00 ^a	33,00	39,00
Std. Deviation		1,15306E 1	4,12570	3,90037	4,99485
Range		62,00	23,00	21,00	23,00
Minimum		70,00	21,00	22,00	24,00
Maximum		132,00	44,00	43,00	47,00

a, Multiple modes exist, The smallest value is shown

MINAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	,8	,8	,8
	75	1	,8	,8	1,6
	76	1	,8	,8	2,4
	77	3	2,4	2,4	4,8
	78	1	,8	,8	5,6
	79	1	,8	,8	6,5
	80	2	1,6	1,6	8,1
	81	1	,8	,8	8,9
	82	5	4,0	4,0	12,9
	83	3	2,4	2,4	15,3
	84	2	1,6	1,6	16,9
	85	5	4,0	4,0	21,0
	86	4	3,2	3,2	24,2
	87	5	4,0	4,0	28,2
	88	3	2,4	2,4	30,6
	89	3	2,4	2,4	33,1
90	4	3,2	3,2	36,3	

91	6	4,8	4,8	41,1
92	5	4,0	4,0	45,2
93	3	2,4	2,4	47,6
94	4	3,2	3,2	50,8
95	4	3,2	3,2	54,0
96	7	5,6	5,6	59,7
97	4	3,2	3,2	62,9
98	6	4,8	4,8	67,7
99	6	4,8	4,8	72,6
100	2	1,6	1,6	74,2
101	1	,8	,8	75,0
102	3	2,4	2,4	77,4
103	5	4,0	4,0	81,5
104	2	1,6	1,6	83,1
105	8	6,5	6,5	89,5
106	1	,8	,8	90,3
107	1	,8	,8	91,1
108	1	,8	,8	91,9
110	1	,8	,8	92,7
111	1	,8	,8	93,5
113	1	,8	,8	94,4
115	1	,8	,8	95,2
116	1	,8	,8	96,0
121	1	,8	,8	96,8
129	1	,8	,8	97,6
131	1	,8	,8	98,4
132	2	1,6	1,6	100,0
Total	124	100,0	100,0	

RASA_TERTARIK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	1	,8	,8	,8
22	4	3,2	3,2	4,0

23	1	,8	,8	4,8
25	6	4,8	4,8	9,7
26	9	7,3	7,3	16,9
27	11	8,9	8,9	25,8
28	18	14,5	14,5	40,3
29	15	12,1	12,1	52,4
30	11	8,9	8,9	61,3
31	11	8,9	8,9	70,2
32	4	3,2	3,2	73,4
33	18	14,5	14,5	87,9
34	6	4,8	4,8	92,7
35	1	,8	,8	93,5
36	1	,8	,8	94,4
37	1	,8	,8	95,2
40	2	1,6	1,6	96,8
41	2	1,6	1,6	98,4
44	2	1,6	1,6	100,0
Total	124	100,0	100,0	

PERHATIAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22	2	1,6	1,6	1,6
25	6	4,8	4,8	6,5
26	7	5,6	5,6	12,1
27	4	3,2	3,2	15,3
28	9	7,3	7,3	22,6
29	15	12,1	12,1	34,7
30	13	10,5	10,5	45,2
31	14	11,3	11,3	56,5
32	9	7,3	7,3	63,7
33	22	17,7	17,7	81,5
34	8	6,5	6,5	87,9
35	1	,8	,8	88,7

36	3	2,4	2,4	91,1
37	2	1,6	1,6	92,7
38	1	,8	,8	93,5
39	4	3,2	3,2	96,8
41	2	1,6	1,6	98,4
42	1	,8	,8	99,2
43	1	,8	,8	100,0
Total	124	100,0	100,0	

AKTIVITAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	1	,8	,8	,8
25	2	1,6	1,6	2,4
26	4	3,2	3,2	5,6
27	4	3,2	3,2	8,9
28	6	4,8	4,8	13,7
29	8	6,5	6,5	20,2
30	9	7,3	7,3	27,4
31	9	7,3	7,3	34,7
32	7	5,6	5,6	40,3
33	4	3,2	3,2	43,5
34	11	8,9	8,9	52,4
35	6	4,8	4,8	57,3
36	10	8,1	8,1	65,3
37	10	8,1	8,1	73,4
38	9	7,3	7,3	80,6
39	13	10,5	10,5	91,1
40	2	1,6	1,6	92,7
41	1	,8	,8	93,5
42	1	,8	,8	94,4
43	3	2,4	2,4	96,8
46	1	,8	,8	97,6
47	3	2,4	2,4	100,0

AKTIVITAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	1	,8	,8	,8
25	2	1,6	1,6	2,4
26	4	3,2	3,2	5,6
27	4	3,2	3,2	8,9
28	6	4,8	4,8	13,7
29	8	6,5	6,5	20,2
30	9	7,3	7,3	27,4
31	9	7,3	7,3	34,7
32	7	5,6	5,6	40,3
33	4	3,2	3,2	43,5
34	11	8,9	8,9	52,4
35	6	4,8	4,8	57,3
36	10	8,1	8,1	65,3
37	10	8,1	8,1	73,4
38	9	7,3	7,3	80,6
39	13	10,5	10,5	91,1
40	2	1,6	1,6	92,7
41	1	,8	,8	93,5
42	1	,8	,8	94,4
43	3	2,4	2,4	96,8
46	1	,8	,8	97,6
47	3	2,4	2,4	100,0
Total	124	100,0	100,0	